



**MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL  
REPUBLIK INDONESIA**

**KEPUTUSAN MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL  
NOMOR : 2817 K/40/MEM/2006**

**TENTANG**

**PENETAPAN KAWASAN CAGAR ALAM GEOLOGI KARANGSAMBUNG**

**MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL,**

- Menimbang** :
- a. bahwa upaya perlindungan kawasan cagar alam geologi pada suatu daerah tertentu bertujuan untuk mengoptimalkan pengendalian pemanfaatannya guna melestarikan keberadaan bentukan geologi di daerah bersangkutan, dan menunjang pengembangan ilmu pengetahuan di bidang geologi dalam rangka mewujudkan pembangunan berkelanjutan yang berwawasan lingkungan hidup;
  - b. bahwa berdasarkan hasil inventarisasi yang dilakukan oleh Badan Geologi, Departemen Energi dan Sumber Daya Mineral, daerah Karangsembung di Kabupaten Kebumen, Kabupaten Banjarnegara, dan Kabupaten Wonosobo, Provinsi Jawa Tengah mempunyai kriteria memiliki satu-satunya jenis batuan dan memiliki keragaman batuan dan/atau fosil yang bersifat langka, mempunyai nilai ilmu pengetahuan dan/atau pariwisata sehingga memenuhi syarat sebagai kawasan keunikan batuan dan fosil;
  - c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan daerah Karangsembung di Kabupaten Kebumen, Kabupaten Banjarnegara, dan Kabupaten Wonosobo, Provinsi Jawa Tengah sebagai Kawasan Cagar Alam Geologi dengan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral;
- Mengingat** :
1. Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1990 tentang Konservasi Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistemnya (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1990 Nomor 49, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3419);
  2. Undang-Undang Nomor 24 Tahun 1992 tentang Penataan Ruang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1992 Nomor 115, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3502);
  3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 1997 tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1997 Nomor 68, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3699);

4. Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 1997 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Nasional (Lembaga Negara Republik Indonesia Tahun 1997 Nomor 96, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3721);
5. Peraturan Presiden Nomor 9 Tahun 2005 tanggal 31 Januari 2005 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Organisasi, dan Tata Kerja Kementerian Negara Republik Indonesia;
6. Keputusan Presiden Nomor 187/M Tahun 2004 tanggal 20 Oktober 2004 sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Keputusan Presiden Nomor 20/P Tahun 2005 tanggal 5 Desember 2005;
7. Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 0030 Tahun 2005 tanggal 20 Juli 2005 tentang Organisasi dan Tata Kerja Departemen Energi dan Sumber Daya Mineral;

Memperhatikan : Laporan hasil kegiatan Inventarisasi Cagar Alam Geologi Karangsambung di Kabupaten Kebumen, Kabupaten Banjarnegara, dan Kabupaten Wonosobo, Provinsi Jawa Tengah;

**MEMUTUSKAN :**

Menetapkan : **KEPUTUSAN MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL TENTANG PENETAPAN KAWASAN CAGAR ALAM GEOLOGI KARANGSAMBUNG.**

**KESATU** : Menetapkan Daerah Karangsambung yang meliputi wilayah Kecamatan Sadang, Kecamatan Karangsambung, Kecamatan Karanggayam, Kecamatan Pejagoan dan Kecamatan Alian, Kabupaten Kebumen; Kecamatan Pagedongan dan Kecamatan Bawang, Kabupaten Banjarnegara; Kecamatan Kaliwiro dan Kecamatan Wadaslintang Kabupaten Wonosobo, Provinsi Jawa Tengah sebagai Kawasan Cagar Alam Geologi Karangsambung.

**KEDUA** : Penetapan Kawasan Cagar Alam Geologi Karangsambung, sebagaimana dimaksud dalam Diktum Kesatu merupakan Kawasan keunikan batuan dan fosil dengan jenis dan lokasi bentukan geologi sebagaimana tercantum dalam Lampiran I, yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Keputusan Menteri ini.

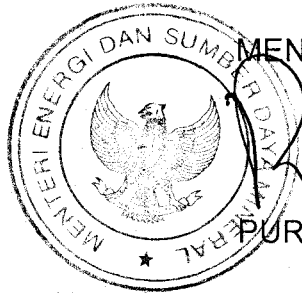
**KETIGA** : Peta dan Koordinat Kawasan Cagar Alam Geologi Karangsambung sebagaimana dimaksud dalam Diktum Kesatu adalah sebagai berikut :

- a. Peta lokasi dan peta sebaran bentukan geologi Kawasan Cagar Alam Geologi Karangsambung sebagaimana tercantum dalam Lampiran II dan Lampiran III;
  - b. Koordinat titik-titik batas Kawasan Cagar Alam Geologi Karangsambung sebagaimana tercantum dalam Lampiran IV,
- yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Keputusan Menteri ini.

KEEMPAT : Kawasan Cagar Alam Geologi Karangsambung sebagaimana dimaksud dalam Diktum Kesatu merupakan Kawasan Lindung Geologi.

KELIMA : Keputusan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta  
pada tanggal 10 November 2006



MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL,

*Purnomo Yusgiantoro*  
PURNOMO YUSGIANTORO

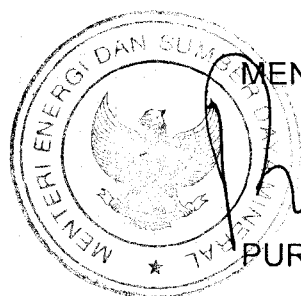
Tembusan :

1. Menteri Dalam Negeri
2. Menteri Kehutanan
3. Menteri Pekerjaan Umum
4. Menteri Kebudayaan dan Pariwisata
5. Menteri Negara Lingkungan Hidup
6. Sekretaris Jenderal Departemen Energi dan Sumber Daya Mineral
7. Inspektur Jenderal Departemen Energi dan Sumber Daya Mineral
8. Direktur Jenderal Mineral, Batubara dan Panas Bumi
9. Kepala Badan Geologi
10. Gubernur Jawa Tengah
11. Bupati Kebumen
12. Bupati Banjarnegara
13. Bupati Wonosobo

LAMPIRAN I KEPUTUSAN MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL  
 NOMOR : 2817 K/40/MEM/2006  
 TANGGAL : 10 November 2006

JENIS DAN LOKASI BENTUKAN GEOLOGI  
 PADA CAGAR ALAM GEOLOGI KARANGSAMBUNG

NO	JENIS BENTUKAN	LOKASI BENTUKAN	BUJUR TIMUR	LINTANG SELATAN
1	Sekis Amfibol	Parakan Subah	109° 41' 54"	7° 28' 45"
2	Sekis Gneis	Parakan Subah	109° 41' 44"	7° 29' 5"
3	Sekis Mika	S. Loning	109° 44' 29"	7° 29' 58"
3A	Rijang Merah Berlapis	Cangkring	109° 44' 16,8"	7° 29' 45"
4	Batulempung	Cangkring	109° 44' 24"	7° 30' 42"
5	Sekis Mika	S. Brengkok	109° 43' 28"	7° 30' 59"
6	Lava Bantal dan Rijang Merah	Kali Muncar	109° 42' 27,9"	7° 30' 36,2"
6A	Sekis Biru Granulit	Kali Muncar	109° 42' 21"	7° 30' 3"
7	Serpentinit	Pucangan	109° 41' 30"	7° 31' 16"
8	Sekis Hijau	Gunung Sentul	109° 40' 53"	7° 31' 0"
9	Gabro dan Basalt	S. Lokidang	109° 39' 51"	7° 30' 25"
10	Marmer	Totogan	109° 40' 26"	7° 31' 28"
11	Filit	Gunung Sipako	109° 39' 56"	7° 32' 14"
12	Basalt dan Filit	S. Mandala	109° 40' 2"	7° 32' 25"
13	Diabas dan Lempung	Dakah	109° 40' 8"	7° 32' 28"
14	Batugamping Numulites	Kampus	109° 40' 18"	7° 32' 43"
15	Konglomerat	Pesanggrahan	109° 40' 4"	7° 32' 48"
16	Mataair	Dakah	109° 40' 35"	7° 32' 8"
17	Batulempung dan Konglomerat	Karangsambung	109° 40' 23"	7° 32' 55"
18	Diabas	Bujil 1	109° 41' 14"	7° 32' 58"
19	Diabas	Bujil 2	109° 41' 8"	7° 33' 2"
20	Batulempung	Krajan	109° 40' 49"	7° 33' 15"
21	Lava Basalt	Langse	109° 40' 36"	7° 34' 2"
22	Batugamping Terumbu	Jatibungkus	109° 40' 56"	7° 34' 3"
23	Breksi Andesit	Waturanda	109° 40' 37"	7° 34' 27"
24	Mataair Panas	Kali Gending		
25	Batupasir Kalkarenit	Kali Kudu	109° 41' 40"	7° 35' 32"
26	Rijang dan Batugamping Merah	Wagirsambemg	109° 39' 9"	7° 32' 51"
27	Grewake	Wagirsentul	109° 39' 21"	7° 32' 21"
28	Basalt Berkekar Tiang	Gunungsari	109° 36' 30"	7° 33' 2"
29	Konglomerat	Wagirtumpang	109° 37' 2"	7° 32' 28"
30	Batulempung	Wagirtumpang	109° 36' 58"	7° 32' 23"

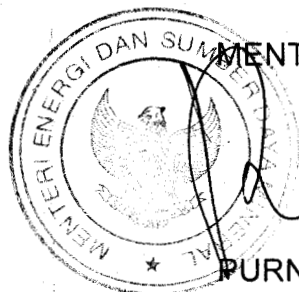
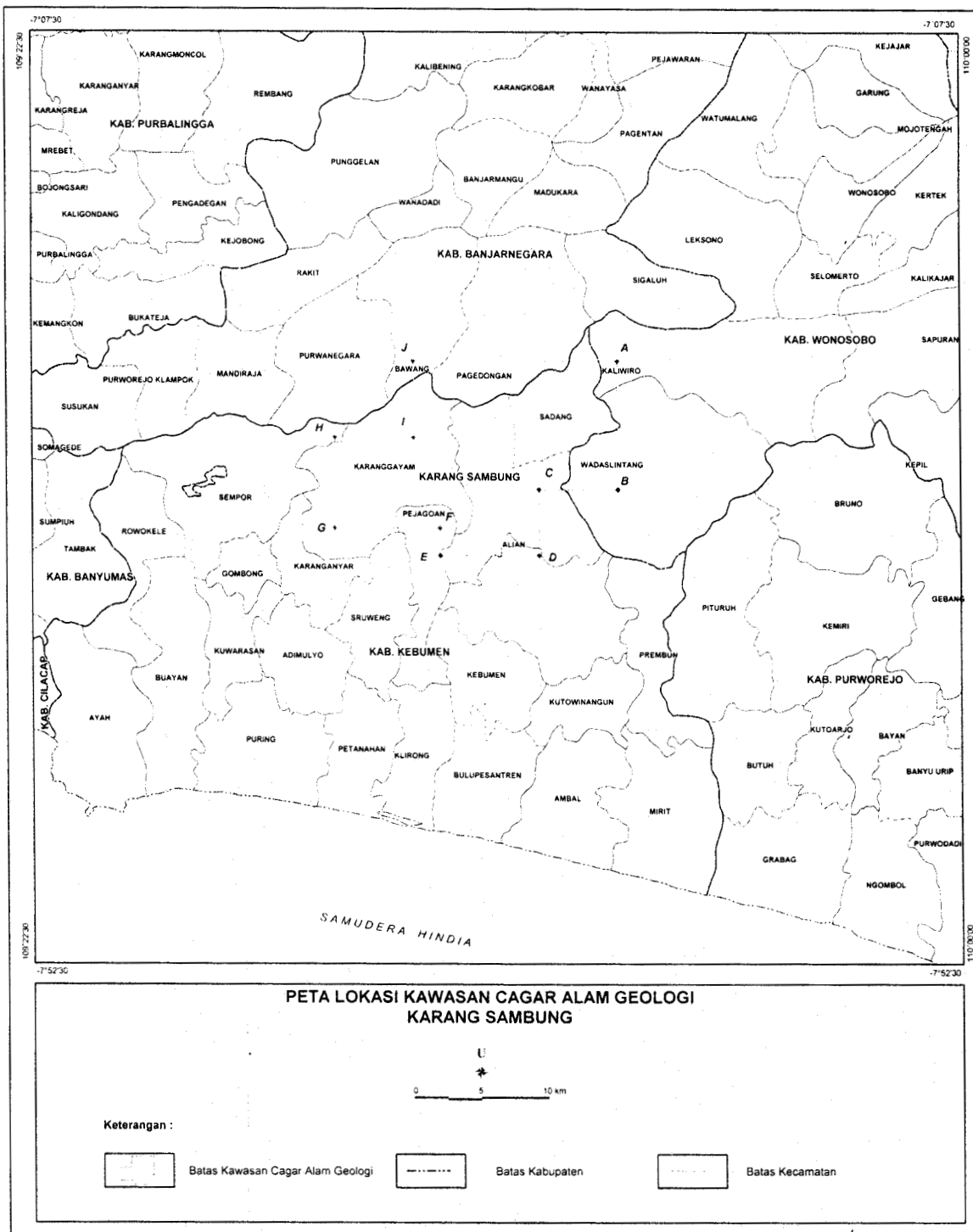


MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL,

PURNOMO YUSGIANTORO

LAMPIRAN II KEPUTUSAN MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL  
NOMOR : 2817 K/40/MEM/2006  
TANGGAL : 10 November 2006

PETA LOKASI KAWASAN CAGAR ALAM GEOLOGI KARANGSAMBUNG

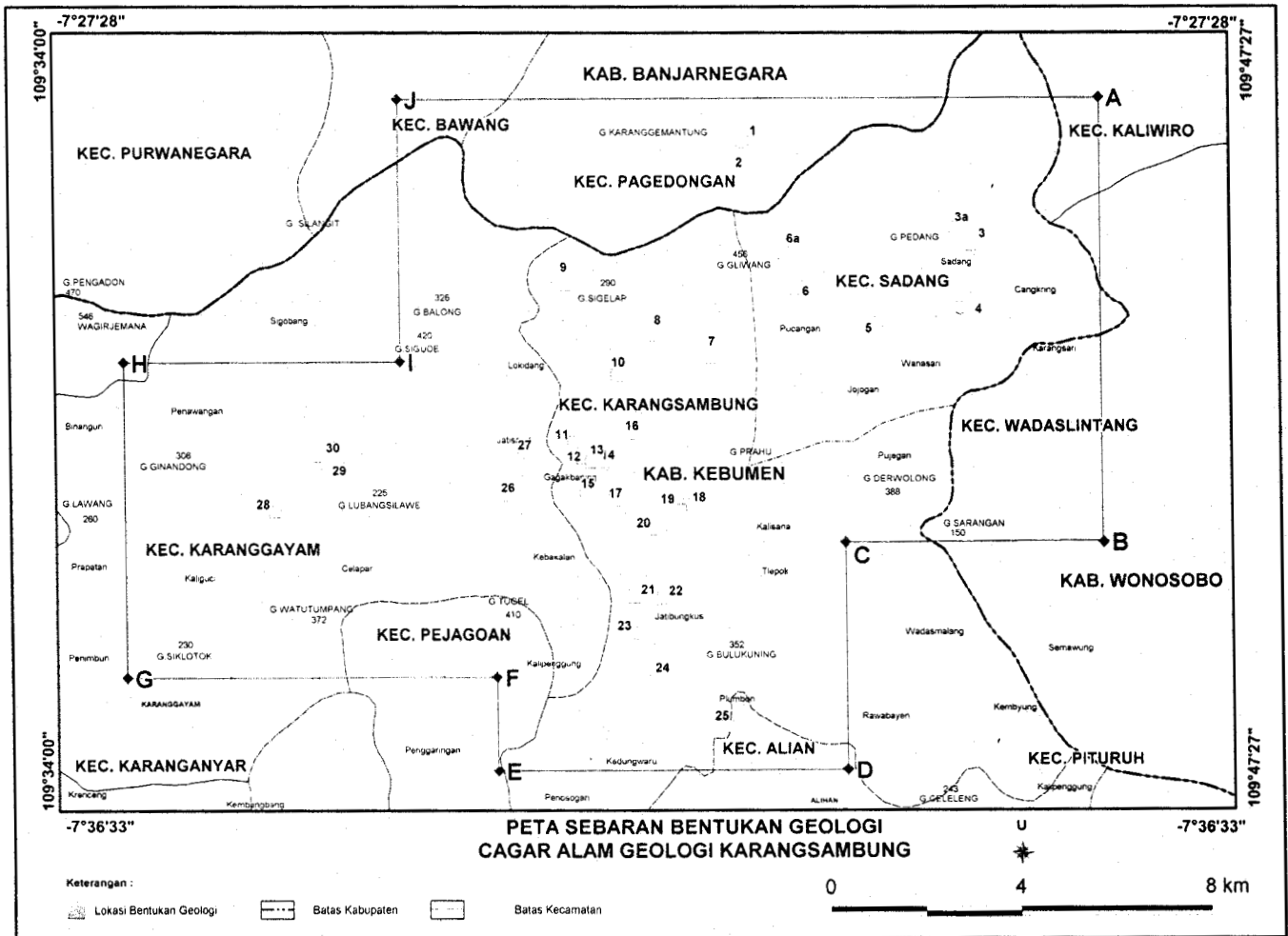


MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL,

*(Handwritten Signature)*  
PURNOMO YUSGIANTORO

LAMPIRAN III KEPUTUSAN MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL  
 NOMOR : 2817 K/40/MEM/2006  
 TANGGAL : 10 November 2006

PETA SEBARAN BENTUKAN GEOLOGI  
 CAGAR ALAM GEOLOGI KARANGSAMBUNG



MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL,

PURNOMO YUSGIANTORO

LAMPIRAN IV KEPUTUSAN MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL  
NOMOR : 2817 K/40/MEM/2006  
TANGGAL : 10 November 2006

KOORDINAT TITIK-TITIK BATAS  
KAWASAN CAGAR ALAM GEOLOGI KARANGSAMBUNG

SIMBOL TITIK	BUJUR TIMUR (LONGITUDE)	LINTANG SELATAN (LATITUDE)
A	109 <sup>0</sup> 45' 58,86"	-7 <sup>0</sup> 28' 14,00"
B	109 <sup>0</sup> 45' 58,86"	-7 <sup>0</sup> 33' 24,00"
C	109 <sup>0</sup> 43' 01,69"	-7 <sup>0</sup> 33' 24,00"
D	109 <sup>0</sup> 43' 01,69"	-7 <sup>0</sup> 36' 03,09"
E	109 <sup>0</sup> 39' 01,66"	-7 <sup>0</sup> 36' 03,09"
F	109 <sup>0</sup> 39' 01,66"	-7 <sup>0</sup> 34' 50,00"
G	109 <sup>0</sup> 34' 47,01"	-7 <sup>0</sup> 34' 57,50"
H	109 <sup>0</sup> 34' 47,01"	-7 <sup>0</sup> 31' 18,10"
I	109 <sup>0</sup> 37' 57,57"	-7 <sup>0</sup> 31' 18,10"
J	109 <sup>0</sup> 37' 57,57"	-7 <sup>0</sup> 28' 14,00"



MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL,

*Purnomo Yusgiantoro*  
PURNOMO YUSGIANTORO